

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Arboleda (1982:27), penelitian eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang di ukur. Sedangkan menurut Gay (1981:207-208), metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). Dalam penelitian eksperimen dilakukan manipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Adapun tujuan penelitian eksperimen menurut Isaac dan Michael (1977:24), adalah untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Sedangkan menurut Azwar (2007:110), penelitian eksperimen dibedakan pengertian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa variabel bebas, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan apapun atau diberi perlakuan natural.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain *pre-experiment (nondesign)* jenis *one shot-shot case study*.

Menurut Sugiyono (2008:73), desain *pre-experiment* ini belum merupakan bentuk desain sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel dari luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel *dependen*. Hasil eksperimen yang merupakan variabel *dependen* itu akan semata-mata dipengaruhi oleh variabel *independen*. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Jenis *one-shot case study* dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian. Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi perlakuan (*treatment*) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel *independen* dan hasilnya adalah sebagai variabel *dependen*). Subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya. Variabel X adalah kelompok yang akan diberi stimulus dalam eksperimen dan variabel Y adalah kejadian pengukuran atau pengamatan, dimana terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Jenis *one-shot case study* dapat di lihat pada Bagan 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Bagan *One-shot Case Study*

Variabel X	Variabel Y
Perlakuan terhadap variabel independen (<i>Treatment of independent variable</i>)	Pengamatan atau pengukuran terhadap variabel dependen (<i>observation or measurement of dependent variable</i>)

Sumber : Sugiyono (2008:73)

B. Setting Penelitian

Setting waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung siswa kelas VI tahun ajaran 2016/2017 semester genap pada bulan Januari sampai Maret 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1998:115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Disamping itu dapat juga diartikan populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya dapat diduga. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya sebanyak 60 siswa. Adapun rincian jumlah siswa kelas VI dapat di lihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Siswa Kelas VI SDN Pakal I Surabaya Tahun Ajaran 2016-2017

Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
VI A	14	18	33
VI B	11	17	27
Jumlah	25	35	60

Sumber : SDN Pakal I, Kecamatan Pakal Surabaya

2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Menurut Sugiyono (2008:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Adapun sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian, yaitu siswa kelas VI A SDN Pakal I Surabaya tahun ajaran 2016-2017 sebanyak 33 siswa dengan rincian 14 siswa laki, dan 18 siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari : variabel penelitian independent atau bebas, dan variabel penelitian dependent atau terikat.

1. Variabel Independent/Bebas

Variabel independent atau bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Persoalannya adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal, sedangkan alat ukur yang digunakan dalam variabel dependent atau terikat, yaitu : observasi, dan angket atau kuisioner yang ditujukan baik kepada siswa maupun guru kelas VI.

2. Variabel Dependent/Terikat

Variabel dependent atau terikat adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah pencapaian siswa dalam belajar dimana hasil belajar siswa yang dibawah KKM dinyatakan tidak lulus. Alat ukur yang digunakan dalam variabel independent atau bebas, yaitu : tes, dan dokumentasi hasil nilai belajar (prestasi) siswa kelas VI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan alat yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain :

1. Teknik Tes

Teknik tes berupa angket dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswa sebagai responden dengan berpedoman pada indikator-indikator yang telah ditentukan dengan memodifikasi skala interval sesuai ketentuan SDN Pakal I Surabaya, yaitu : 137-156 kategori sangat baik sekali; 117-136 kategori sangat baik; 97-116 kategori baik; 77-96 kategori cukup; 58-76 kategori kurang; dan 39-57 kategori sangat kurang pada item-item pertanyaan di mana setiap pertanyaan memuat alternatif jawaban yang mengandung perbedaan nilai antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain. Perbedaan ini tampak dalam pemberian bobot, untuk pilihan jawaban a diberi nilai 5, pilihan jawaban b diberi nilai 4, pilihan jawaban c

diberi nilai 3, pilihan jawaban d diberi nilai 2, dan pilihan jawaban e diberi nilai 1.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel transkrip. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang hasil belajar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya tahun ajaran 2016-2017 semester genap.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu memperlihatkan sesuatu dengan mempergunakan mata. Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi pengobservasian dapat dilakukan melalui pengamatan, pendengaran, pencium, peraba, dan pengecap (Arikunto, 1998:146). Penggunaan metode observasi dimaksudkan untuk mengetahui motivasi belajar yang dilakukan

4. Teknik Angket atau Kuisisioner

Teknik angket atau kuisisioner berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998:140).

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa angket atau kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti untuk mengetahui motivasi

belajar siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya tahun ajaran 2016-2017 semester genap.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data terdiri atas empat, yaitu : 1. Alat tes, 2. Dokumentasi, 3. Observasi, dan 4. Angket atau kuisioner. Keempat instrumen pengumpulan data tersebut, adalah :

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman dan hasil belajar siswa tentang materi bahasa Indonesia yang diajarkan sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttes). Bentuk tes terdiri dari 20 *item* soal tes pilihan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam belajar. Penyusunan tes ini, diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal yang mencakup subpokok bahasan, indikator, tingkat kesukaran soal, serta jumlah butir soal (lampiran 1).

2. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, baik dari sumber atau catatan atau buku-buku yang ada di SDN Pakal I Surabaya (lampiran 2)

3. Observasi

Instrumen penelitian pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : a. *Check list* ; suatu daftar yang berisi nama-nama subjek, dan

faktor-faktor yang hendak diselidiki (Hadi, 1992:151), serta b. Catatan berkala ; dimaksudkan mengadakan observasi pada waktu-waktu tertentu, dengan mengamati secara langsung tentang cara-cara orang bertindak dalam jangka waktu tertentu (lampiran 3)

4. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Indonesia. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya akan dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengukur motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Indonesia. Bentuk angket yang digunakan adalah skala Likert. Dalam angket terdapat pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pernyataan : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (lampiran 4).

G. Uji Instrumen

1. Uji-t

Uji t pada dasarnya adalah pengujian untuk melihat apakah nilai rata-rata suatu distribusi nilai kelompok berbeda lain dari lainnya. Adapun rumus uji-t yang digunakan pada penelitian ini, adalah :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{N \sum D^2 - (\sum D)^2 / (N-1)}}$$

Sumber : Sugiyono (2008:179)

Keterangan.

$D = \textit{Different}$ / selisih kelompok eksperimen-kelompok kontrol

$N =$ Jumlah Subjek

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dan signifikansi $p \leq 0,05$ dalam arti ada pengaruh peningkatan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sampel tersebut, dan untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif, maka perlu diadakan perhitungan masing-masing kelompok. Hasil perhitungan *mean* tersebut kemudian dibandingkan perbedaannya, di mana *mean* yang lebih besar berarti lebih efektif.

2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan “valid” apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 1998:160).

Untuk menguji kuesioner dalam penelitian ini, digunakan uji validitas butir instrumen. Butir kuisisioner dikatakan memiliki “validitas” apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total dan untuk mengukur menggunakan rumus korelasi *product moment* dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 1998:162).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto (1998:162)

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir soal tiap individu

Y = Jumlah skor total tiap variabel

Selanjutnya menurut Arikunto (1998:162), setelah menguji validitas butir kuisioner selanjutnya menentukan persamaan regresi linear dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + bX$$

Sumber : Arikunto (1998:162)

Keterangan :

\bar{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan).

X = variabel independen.

a = konstanta (nilai y'' apabila $x = 0$).

b = koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998:170). Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Alpha, dimana rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 1998:193).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Apabila nilai p value > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Analisis Deskriptif Persentase

Analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Baik itu variabel motivasi belajar maupun hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Pakal I Surabaya. Penggambaran dua variabel ini dinyatakan dalam bentuk persentase dan selanjutnya ditafsirkan dengan tabel kriteria yang telah dibuat. Adapun langkah analisa diskriptif persentase adalah sebagai berikut.

a. Memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan.

- 1) Untuk jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban D diberi skor 1

b. Memasukkan hasil kedalam rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber : Ali (1984:92)

Dimana :

% = Tingkat persentase yang berhasil dicapai

n = Nilai yang diperoleh

N = nilai total

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengaruh X terhadap Y secara simultan (uji F)

a. Merumuskan Hipotesis Statistik

- 1) $H_0 : B_1 = B_2 = 0$, artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 2) $H_0 : B_1 = B_2 \neq 0$, artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

b. Kaidah Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

- 1) $\text{Sig} < 0,05$ \longrightarrow H_0 ditolak maka H_a diterima
- 2) $\text{Sig} > 0,05$ \longrightarrow H_0 diterima maka H_a ditolak

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 10.